

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Gusti Ayu Mahanavami¹

Ni Kadek Meina Kayobi²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020. Teknik analisis data menggunakan metode Regresi Berganda *Ordinary Least Square* dalam rangka pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis serta diolah menggunakan *Eviews* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity on firm value in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015–2020. The data analysis technique uses the Ordinary Least Square Multiple Regression method in the context of testing classical assumptions and testing hypotheses and processed using Eviews 10. The results showed that profitability had no effect on the value of BUMN banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and liquidity had a significant negative effect on the value of BUMN banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Liquidity and Firm Value

¹ STIMI Handayani Denpasar

² STIMI Handayani Denpasar

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan kegiatan usaha yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat sehingga dalam rangka menghadapi segala perubahan dan tantangan secara global untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, bank perlu mempersiapkan diri dengan sebaik baiknya agar memiliki ketahanan untuk menghadapi daya saing secara sehat dan wajar. Dalam menghadapi daya saing tersebut, industri perbankan mulai berlomba-lomba untuk memperbaiki diri dengan cara mencapai kinerja yang baik dan optimal, karena hal itu secara tidak langsung akan berpengaruh positif pada kepercayaan yang lebih dari masyarakat terhadap bank. Kepercayaan masyarakat terhadap industri bank akan terwujud apabila bank memiliki kinerja yang baik dan mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Wiagustini, 2014:9; Ratnasih dan Purbayani, 2018). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan secara terus menerus maka investor maupun calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Tabel 1 berikut adalah data harga saham Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan setiap akhir tahun, selama periode 2018-2020.

Tabel 1. Harga Saham Bank BUMN Tahun 2018-2019

Nama Bank	Tahun	Harga Saham (Rp)	Perubahan (%)
BNI	2018	8.725	-
	2019	7.800	-10,6
	2020	6.175	-20,8
BRI	2018	3.660	-
	2019	4.420	20,8
	2020	4.170	-5,7
BTN	2018	2.580	-
	2019	2.150	-16,7
	2020	1.725	-19,8
Mandiri	2018	7.450	-
	2019	7.725	3,7
	2020	6.325	-18,1

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Tabel 1 menunjukkan harga saham Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Harga saham BNI selama tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan perubahan tahun 2019-2020 sampai -20,8%. Harga saham BRI selama tahun 2018-2019 mengalami fluktuasi dengan perubahan tahun 2019-2020 sebesar -5,7%. Harga saham BTN selama tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan perubahan tahun 2019-2020 sampai -19,8%. Harga saham Bank Mandiri selama tahun 2018-2019 mengalami fluktuasi dengan perubahan tahun 2019-2020 sampai -18,1%. Penurunan harga saham bank BUMN di tahun 2020 disebabkan karena adanya pandemi *Covid 19* dan penyebaran virus corona masih menjadi sentimen negatif yang berpotensi mengganggu pulihnya kepercayaan investor (Trioksa, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bank, yaitu: profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2015:227). Semakin baik rasio profitabilitas maka menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memperoleh keuntungan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas cenderung diminati oleh investor untuk menentukan keputusan investasinya. Salah satu perhitungan rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

Menurut Hery (2015:228), *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Widyadnyani, dkk (2020), Dewi dan Ekadjaja (2020), serta Bernades dan Suprihhadi (2020) menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun hal sebaliknya ditemukan oleh Thaib dan Dewantoro (2017), profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Harahap dan Hairunnisah (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham. Hasil penelitian Efendi dan Ngatno (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hery (2015:175) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Riyadi (2015:199), *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini akan menunjukan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk Kredit.

Hasil penelitian yang dilakukan Oktaviarni, dkk (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini membuat investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat kualitas yang baik. Namun penelitian yang dilakukan Astuti dan Yadnya (2019), serta Thaib dan Dewantoro (2017) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Harahap dan Hairunnisah (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan paparan teori dan hasil riset sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka penting untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?

C. Tujuan

1. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020.
 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan tentang faktor fundamental yang mempengaruhi nilai perusahaan serta sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, dapat memberikan informasi kepada calon investor dalam menentukan investasi di pasar modal dan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja perusahaan di waktu yang akan datang.

II. Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori

1. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Menurut Brigham dan Houston (2010:7), Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan.

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya, semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2010:167). ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap total asset. Standar yang baik untuk *Return On Asset* (ROA) adalah minimal 2%.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya (Taswan, 2010:167). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Batas tingkat kesehatannya adalah 80%-110%.

B. Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat kemudian nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas dengan penilaian *Return On Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wiyadnyani, dkk (2020), Dewi dan Sudiarta (2017), Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Menurut Firnanda dan Oetomo (2016:3), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Oktaviarni, dkk (2018), Putra dan Lestari (2016) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya likuiditas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Likuiditas diproksikan dengan *Loan To Deposit* (LDR), rasio ini mampu mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Rasio LDR memberikan informasi kepada investor apakah dana investasi digunakan sebaik mungkin oleh Bank, semakin sehat rasio ini semakin banyak investor yang tertarik, sehingga harga saham pun akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Ratnasih dan Purbayani (2018) menunjukkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

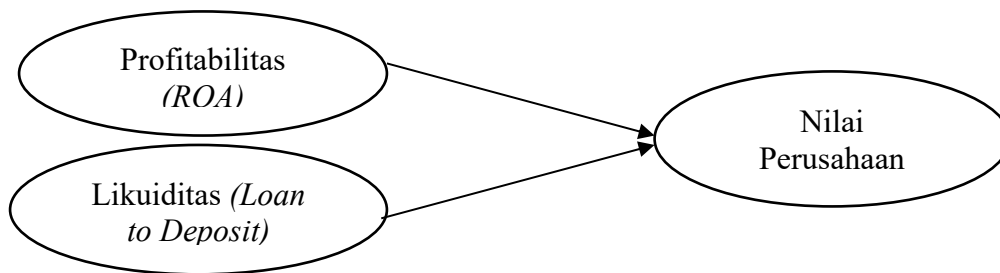
H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

III. Metode Penelitian

A. Kerangka Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Kerangka Konseptual

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Pengertian likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (kewajiban kurang dari satu periode/tahun) yang berupa hutang-hutang jangka pendek (Sujarweni, 2017:60). Indikator Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Kasmir (2012:225) menyatakan bahwa “LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Memperhatikan variabel-variabel tersebut maka dapat dibuat suatu kerangka berpikir yang secara sistematis dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Teoritis

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen yaitu harga saham. Harga saham merupakan harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

b. Variabel Independen

– *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

$$ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total aset}) \times 100\%$$

– *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. $LDR = (\text{Kredit Yang Diberikan} / \text{Total Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$

B. Populasi dan Sampel

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan perbankan sub sektor Bank BUMN. Sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penentuan sampel yang disebut jenuh, yaitu semua populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga jumlah populasi sama dengan sampel yaitu 4 perusahaan perbankan sub sektor Bank BUMN.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode Regresi Berganda *Ordinary Least Square* dalam rangka pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis serta diolah menggunakan *Eviews 10*. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas serta uji heterokedastisitas untuk menguji apakah terdapat pelanggaran terkait asumsi klasik. Sedangkan uji hipotesis terdiri atas uji t (parsial) untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta uji F (simultan) untuk menguji pengaruh antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan yang terjadi antara variable-variabel independen, konsekuensi multikolinearitas adalah invalidnya signifikan variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolibearitas digunakan VIF dan Tolerance, dengan ketentuan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai TOL mendekati satu, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas (Widarjono, 2018:108).

$$\begin{aligned}
 \text{VIF} &= \frac{1}{(1-R^2)} \\
 &= \frac{1}{(1 - 0,327)} \\
 &= 1,486 \\
 \text{TOL} &= \frac{1}{\text{VIF}} \\
 &= \frac{1}{1,486} \\
 &= 0,673
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai VIF lebih kecil dari 10 (1,486) dan nilai TOL mendekati satu (0,673), maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varians yang sama. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey, jika probabilitas Chi-squared $\alpha > 0,05$. Sebaliknya jika probabilitas Chi-squared $\alpha > 0,05$, maka tidak adanya masalah autokorelasi.

Tabel 2. Uji Breusch-Pagan-Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.393650	Prob. F(2,93)	0.2533
Obs*R-squared	2.793489	Prob. Chi-Square(2)	0.2474
Scaled explained SS	1.834803	Prob. Chi-Square(2)	0.3996

Sumber: Data diolah menggunakan eviews 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Breusch-Pagan-Godfrey Test menunjukkan nilai dari masing-masing variable independen ROA dan LDR tidak signifikan (pvalue $> 0,05$). Hasil uji ini menunjukkan tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Regresi Pengaruh ROA dan LDR Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Least Squares

Date: 12/06/21 Time: 13:02

Sample: 1 96

Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.49907	0.736931	15.60400	0.0000
ROA	0.020515	0.064059	0.320255	0.7495
LDR	-0.035123	0.006719	-5.227119	0.0000
R-squared	0.327107	Mean dependent var		8.251719
Adjusted R-squared	0.312636	S.D. dependent var		0.583213
S.E. of regression	0.483527	Akaike info criterion		1.415331
Sum squared resid	21.74322	Schwarz criterion		1.495467
Log likelihood	-64.93588	Hannan-Quinn criter.		1.447723
F-statistic	22.60461	Durbin-Watson stat		0.349538
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan eviews 10

a. Uji F atau Pengaruh Secara Simultan

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan yang didapat adalah nilai signifikansi probabilitas $0,000000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan secara simultan. Hal ini berarti variabel ROA dan LDR

enam tahun berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI.

b. Uji-t atau Pengaruh Secara Parsial

Uji- t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari ROA dan LDR terhadap Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. Secara parsial (uji-t) adalah sebagai berikut: ROA terhadap Harga Saham $0.7495 > 0,05$ sehingga H1 ditolak; LDR terhadap Harga Saham $0,0000 < 0,05$ sehingga H2 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari hasil regresi nilai Adjusted R^2 sebesar 0.312636 menunjukkan bahwa sebesar 31,26 persen variasi Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh variasi 2 (dua) variabel independennya yaitu ROA dan LDR. Sedangkan sisanya 68,74 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah sebesar 11.49907, nilai koefisien regresi ROA sebesar 0.020515 dan nilai koefisien regresi LDR sebesar -0.035123. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 11.49907 + 0.020515ROA - 0.035123LDR$$

B. Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Dari hasil regresi ditemukan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI dengan nilai uji-t sebesar $0.7495 > 0,05$. Artinya, Hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI ditolak. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal itu menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam

menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada return saham. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Efendi dan Ngatno (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyadnyani, dkk (2020), Dewi dan Ekadjaja (2020), serta Bernades dan Suprihhadi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham

Dari hasil regresi ditemukan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham dengan nilai uji-t sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai konstanta LDR -0.035123 berarti jika nilai LDR tetap maka harga saham akan turun sebesar -0.035123 persen. Rasio LDR memberikan informasi kepada investor apakah dana investasi digunakan sebaik mungkin oleh Bank, semakin sehat rasio ini semakin banyak investor yang tertarik, sehingga harga saham pun akan meningkat. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk membandingkan tingkat kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan jumlah dana masyarakat (dana pihak ketiga). Jadi, rasio ini memberi indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya rasio menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau tidak likuid. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Namun bila rasio lebih kecil dari tingkat standar menurut Bank Indonesia mengindikasikan bahwa bank tersebut tidak mengelola himpunan dana pihak ketiga sebaik mungkin karena banyaknya dana yang menganggur. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif, sebaliknya jika Likuiditas yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena akan menunjukkan banyaknya dana yang tidak digunakan secara efektif yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi dan Ekadjaja, (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan namun bertentangan dengan hasil penelitian Mahendra, dkk (2012) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Serta bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019), Thaib dan Dewantoro (2017) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa secara keseluruhan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa R Square sebesar 31,26 persen hal ini berarti bahwa kedua variable *Return On Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai kontribusi nyata terhadap meningkatnya Harga Saham perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. sehingga perlu kiranya bagi manajemen bank untuk lebih fokus terhadap aspek keuangan bank yang menunjang pada tahun-tahun mendatang seperti menjaga kesehatan bank dengan menjaga rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) sesuai standar yang ditetapkan oleh OJK sebagai otoritas bank di seluruh Indonesia, serta bank harus tetap mempertahankan dan meningkatkan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam memprediksi pergerakan yang akan terjadi pada harga saham.

2. Bagi investor yang ingin membeli saham di perbankan BUMN yang terdaftar di BEI hendaknya mengetahui saat-saat penting yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi, pada saat membeli, menjual ataupun harus menahan saham yang dimiliki oleh investor. Sebelum menetapkan lebih terdahulu menganalisis faktor internal seperti mencermati kinerja perusahaan sebagai gambaran untuk mengambil keputusan dalam menentukan investasinya.
3. Bagi akademis ataupun peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan lagi variabel-variabel yang mempengaruhi maupun menambahkan variabel keuangan lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Non Performing Loan* (NPL) serta faktor eksternal, misalnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, volume atau harga saham perdagangan.
4. Keterbatasan dan Implikasi
 - a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas *Return On Asset* dan *Loan to Deposit Ratio* untuk memprediksi nilai perusahaan yang diproksikan dengan harga saham. Penelitian ini terbatas pada perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020, sedangkan masih banyak perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI yang masih perlu diteliti.
 - b. Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis, penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas (yang diproksikan dengan *Return On Asset* dan likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio*) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan harga saham pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2020. Implikasi praktis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk menilai suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 8, No.5, pp. 3275.
- Bernades, A. N., & Suprihadi, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverages di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9, No. 5.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Fundamental of Financial Managemnt*. 14th edition. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, D., & Sudiarta, G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 4, pp. 242635.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2, No. 1, pp. 118-126.
- Efendi, Fiona Mutiara., Ngatno. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7, No. 1, pp. 1-9.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 2.
- Harahap dan Hairunnisah. 2017. Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 – 2014. *DIMENSI*. Vol. 6 No. 1, pp. 22 – 40
- Hery, 2015 Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Center For Academic Publishing Services. Yogyakarta.

- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 10, No. 2, pp. 333 – 348.
- Kasmir 2015:196 Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mahendra Dj, Alfredo, Luh Gede Sri Artini, dan AA Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2, pp. 128-135.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Ekonisia. Yogyakarta.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan B. Suprayitno. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akuntansi 2*, Vol. 9.
- PT. Bursa Efek Indonesia. Diakses dari website [https: www.idx.co.id](https://www.idx.co.id). Diunduh 1 Desember 2021.
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Diakses dari website [https: www.bankmandiri.co.id](https://www.bankmandiri.co.id). Diakses tanggal 1 Desember 2021.
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Diakses dari website [https: www.bni.co.id](https://www.bni.co.id). Diakses tanggal 1 Desember 2021.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Diakses dari website [https: www.bri.co.id](https://www.bri.co.id). Diakses tanggal 1 Desember 2021.
- PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Diakses dari website [https: www.btn.co.id](https://www.btn.co.id). Diakses tanggal 1 Desember 2021.
- Putra, A. dan V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7, pp. 4044-4070.
- Ratnasih, Cicih dan Purbayani, Diah Mega. 2018. Pengaruh Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequancy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*. Vol. 06. No. 2, pp 1-16.

- Riyadi, S. 2015. *Banking Assets And Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rompas, G. P. 2013. Likuiditas solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan bumh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Sujarweni, 2017:60 Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Thaib dan Dewantoro (2017) Thaib, Ilham dan Dewantoro, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*. Perbanas Institute. Vol. 1, No. 1, pp. 25-44.
- Trioksa, Siahaan. 2020. Saham Bank BUMN Mulai Pulih, Ekonom: Efek Perbaikan Kinerja dan Restrukturisasi. <https://m.bisnis.com/amp/read/20201204/90/1326676/saham-bank-bumn-mulai-pulih-ekonom-efek-perbaikan-kinerja-dan-restrukturisasi>. Diakses tanggal 1 Desember 2021.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana. Denpasar.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometriks Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M. S., & Pramesti, I. G. A. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kharisma*. Vol. 2, No1, pp. 35–47.